



## Karakteristik Parkir di Pasar Krian, Kabupaten Sidoarjo

**Aditio Achmad Fauzi<sup>1</sup>✉, Nurani Hartatik<sup>1</sup>**

<sup>(1)</sup>Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

DOI: 10.31004/jutin.v8i3.44468

✉ Corresponding author:

[aditioachmadfauzi@gmail]

### Article Info

### Abstrak

*Kata kunci:*

Parkir;

Pasar Krian;

Kemacetan;

Kapasitas Kendaraan;

Pasar krian menjadi salah satu pasar tradisional terbesar di Kabupaten Sidoarjo yang mengalami permasalahan serius dalam penyediaan fasilitas parkir. Keterbatasan lahan parkir menyebabkan kemacetan, gangguan lalu lintas, serta ketidaknyamanan bagi pengunjung dan pedagang. Studi ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan ruang parkir dan karakteristik parkir. Metode penelitian yang digunakan yaitu survei patroli parkir dan survei inventarisasi ruang parkir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan lahan parkir di pasar Krian mendorong pengunjung dan pedagang untuk memanfaatkan bahu jalan sebagai area parkir, yang pada akhirnya memperburuk kondisi lalu lintas. Selain itu, tingginya volume kendaraan pada jam sibuk semakin meningkatkan tekanan terhadap kapasitas parkir yang tersedia. Sebagai solusi, penelitian ini merekomendasikan pembangunan fasilitas parkir tambahan, optimalisasi ruang parkir yang ada, serta penerapan pendekatan pengelolaan parkir yang lebih efektif. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional pasar, memperlancar mobilitas kendaraan, serta menciptakan lingkungan pasar yang lebih tertata dan nyaman bagi semua pihak.

### Abstract

*Keywords:*

Parking;

Krian Market;

Traffic Jams;

Vehicle Capacity;

*Krian market is one of the largest traditional markets in Sidoarjo Regency which has serious problems in providing parking facilities. Limited parking space causes congestion, traffic disruption and inconvenience for visitors and traders. This study aims to analyze parking space requirements and parking characteristics. The research methods used are parking patrol survey and parking space inventory survey. The results show that the limited parking space in Krian market encourages visitors and traders to utilize the road shoulder as a parking area, which in turn worsens traffic conditions. In addition, the high volume of vehicles during peak hours further increases the pressure on the available parking capacity. As a solution, this study recommends the development of additional parking facilities, optimization of existing parking spaces, as well as the implementation of a more effective parking management approach. The implementation of these measures is expected to*

*improve the efficiency of market operations, facilitate vehicle mobility, and create a more organized and comfortable market environment for all parties.*

## 1. PENDAHULUAN

Perparkiran bukan fenomena yang baru, Perparkiran adalah masalah yang sering ditemukan dalam sistem transportasi (Hasanudin, 2020). Setiap pusat aktivitas perlu menyediakan ruang yang memadai untuk kebutuhan parkir, sebaiknya dalam bentuk parkir khusus di luar jalan utama (*off street parking*). Jika tidak, akan timbul parkir di jalan (*on street parking*) yang akan mempengaruhi kinerja lalu lintas, terutama pada saat kendaraan masuk parkir dan keluar tempat parkir, karena lebar efektif jalan akan berkurang (Sumarno et al., 2022).

Pasar Krian menjadi salah satu pasar tradisional terbesar di Kabupaten Sidoarjo, yang terletak di Jl. Basuki Rahmat No. 11, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Pasar Krian dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan memiliki luas 43.000 m<sup>2</sup>, dengan jumlah sebanyak 487 kios. Pasar Krian beroperasi setiap hari, mulai dari jam 04.00 sampai dengan jam 12.00 WIB.

Pasar terletak di pusat kota, menjadikannya mudah diakses dan berperan sebagai pasar utama. Lokasinya berdekatan dengan Simpang Lima Krian-Sidoarjo. Kepadatan pedagang kaki lima di sisi kiri dan kanan bahu jalan, ditambah dengan aktivitas pasar serta sistem parkir one street, menyebabkan antrean panjang yang terus meningkat setiap tahun. Data dari Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur menunjukkan yakni pada tahun 2011, volume lalu lintas mencapai 8.722 kendaraan per hari, sementara kapasitas jalan hanya mampu menampung 5.540 kendaraan. Kondisi ini menyebabkan kemacetan di sepanjang Jalan Simpang Lima Krian (Susanti, 2015 dalam Dianita Utami & Keumala Intan, 2020). Diduga kemacetan terjadi karena banyaknya pengunjung memarkirkan kendaraannya di bahu jalan dan di depan kios yang dapat menyebabkan gangguan lalu lintas seperti penumpukan kendaraan terutama saat pergantian kendaraan (*parking turnover*) sehingga menyebabkan kemacetan disepanjang Jl. Basuki Rahmat, karena lahan parkir yang disediakan tidak digunakan secara optimal serta kurang teraturnya penataan ruang parkir dan kurangnya ketersediaan lahan parkir.

Pada penelitian terdahulu oleh (Fadel Ibrahim, 2023) berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode survei patroli parkir dan survei inventarisasi parkir, dapat disimpulkan bahwa kapasitas parkir pasar Pabean Sedati sebesar 20 SRP sedangkan kapasitas yang dibutuhkan sebesar 35 SRP dengan luas 52,5 m<sup>2</sup>. Oleh sebab itu diperlukan penambahan lahan parkir seluas 28,5 m<sup>2</sup> agar dapat menampung 15 SRP lagi.

Untuk mengevaluasi kebutuhan tempat parkir, ada beberapa metode yang dapat digunakan yaitu metode survei kordon parkir, survei durasi parkir, dan survei inventarisasi parkir. Namun pada penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu metode survei patroli parkir dan metode survei inventarisasi parkir untuk menganalisa dan mendata luasan parkir serta jumlah kendaraan untuk mengetahui kebutuhan parkir pasar Krian.

Lahan parkir yang ada di pasar Krian sampai saat ini belum diketahui bagaimana karakteristik parkir di pasar Krian pada saat ini. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai karakteristik parkir di pasar Krian Sidoarjo.

## 2. METODE

### Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan adalah tahap awal dalam mempersiapkan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi subjek dan objek yang berkaitan dengan topik penelitian, sekaligus menekankan pada kajian permasalahan yang akan dibahas. Hal ini dilakukan dengan melakukan pengamatan atau survei langsung di lokasi penelitian atau dengan mengumpulkan informasi melalui pengelola atau pihak terkait pasar Krian Sidoarjo pada pukul 04.00 – 12.00 untuk menentukan pengambilan volume kendaraan.



**Gambar 1. Peta Lokasi Pasar Krian**

### Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi dan situasi di lokasi penelitian. Observasi lapangan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### Titik Survei Penelitian

Pelaksanaan observasi atau penelitian dilakukan dengan membentuk 2 kelompok survei, masing-masing terdiri dari 2-3 surveyor. Metode yang digunakan meliputi survei patroli dan survei inventarisasi ruang parkir. Tujuannya adalah untuk menganalisa serta mencatat luas area parkir yang tersedia, jumlah satuan ruang parkir (SRP), volume kendaraan yang masuk dan keluar area parkir, serta durasi waktu kendaraan yang berada di area parkir tersebut. Titik survei dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



**Gambar 2. Titik Survei Lokasi Pasar Krian**

#### Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 7 hari, mulai dari Senin, 21 April 2025 hingga Minggu, 27 April 2025. Pengamatan dilakukan sepanjang minggu untuk membandingkan aktivitas pasar pada hari kerja dan akhir pekan. Pendekatan ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi parkir di pasar Krian. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada pagi hari, tepatnya pukul 04.00 hingga 12.00 WIB, dengan pertimbangan bahwa rentang waktu tersebut merupakan jam operasional pasar.

#### Metode Observasi

Metode ini dilaksanakan dengan melakukan survei secara langsung ke lokasi penelitian. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung di lapangan menggunakan kegiatan survei yang meliputi :

1. Survei Patroli Parkir

Survei patroli parkir mengumpulkan data mengenai berbagai karakteristik parkir, termasuk jumlah total kendaraan yang diparkir (volume parkir), pergerakan kendaraan masuk dan keluar area parkir (akumulasi parkir), dan durasi setiap kendaraan parkir. Guna mengukur akumulasi parkir, interval waktu 15 menit diterapkan selama penelitian. Pendekatan ini tidak hanya menyediakan data akumulasi parkir, namun juga memungkinkan analisis volume parkir per jam, yang membantu mengidentifikasi perubahan jumlah kendaraan yang parkir selama periode survei.

2. Survei Inventarisasi Ruang Parkir

Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah ruang parkir yang tersedia serta menganalisis pola parkir di lokasi penelitian. Untuk menentukan kapasitas normal di area tersebut, dilakukan perhitungan terhadap jumlah ruang parkir yang ada. Data mengenai tata letak dan pola parkir diperoleh melalui observasi langsung di kawasan Pasar Krian, Sidoarjo.

#### Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam menganalisis karakteristik parkir dan kebutuhan parkir, diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil observasi atau survei langsung di lapangan. Pengamatan dilakukan dengan cara melakukan pencatatan masuk dan keluarnya kendaraan pada lahan parkir pasar Krian. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Titik survei
- b. Besaran Satuan Ruang Parkir (SRP)
- c. Jumlah kendaraan keluar dan masuk parkir
- d. Waktu kendaraan keluar dan masuk parkir

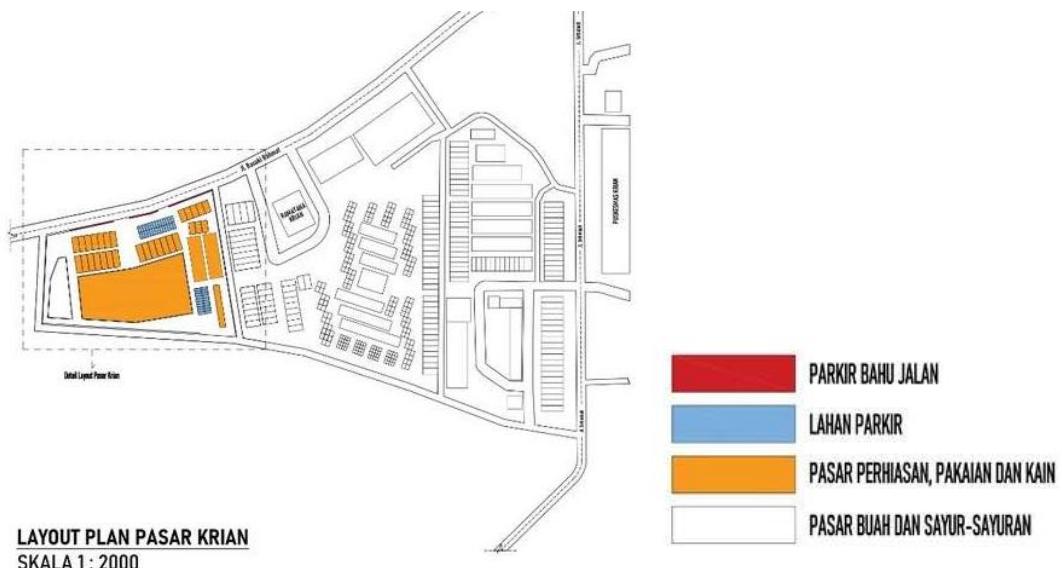
##### 2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari data yang sudah ada, yang diperoleh dari pihak pengelola pasar Krian Kabupaten Sidoarjo. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperlukan adalah sebagai berikut :

- a. *Layout / Denah pasar*
- b. Luas lahan atau bangunan
- c. Luas lahan parkir

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

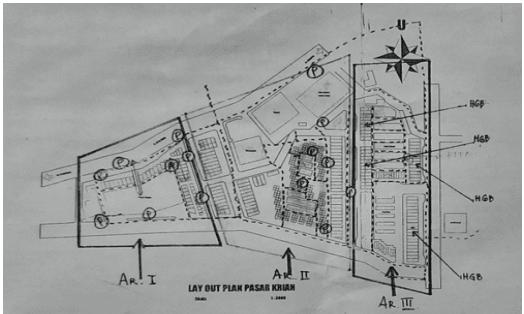
Pasar Krian menjadi salah satu pasar tradisional terbesar di Kabupaten Sidoarjo, yang berada di Jl. Basuki Rahmat No. 11, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Pasar Krian dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan memiliki luas 43.000 m<sup>2</sup>, dengan jumlah sebanyak 487 kios. Pasar Krian beroperasi setiap hari, mulai dari jam 04.00 WIB hingga jam 12.00 WIB. Area pasar berada ditengah-tengah kota sehingga mudah diakses dan menjadi pasar utama. Aktivitas pasar yang padat mengakibatkan meningkatnya volume kendaraan yang keluar dan masuk, pasar Krian tidak mampu menampung lonjakan kendaraan para pengunjung dan adanya aktivitas bongkar muat barang, sehingga banyak pengunjung pasar kendaraan roda dua dan roda empat yang memarkirkan kendaraannya di sepanjang bahu jalan pada Jl. Basuki Rahmat dan jalan pasar.



Gambar 3. Layout Pasar Krian

Berdasarkan jenis pemilik dan pengelola parkir, parkir pasar Krian merupakan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo dan dikelola oleh pihak swasta. Tarif parkir untuk sepeda motor yaitu Rp. 3.000 sedangkan untuk mobil yaitu Rp. 5.000. Pasar Krian memiliki 2 lahan parkir yang berada di area gedung pasar (*off street parking*) untuk memenuhi kebutuhan parkir pengunjung pasar. Lokasi parkir di pasar Krian berada pada sisi utara dan selatan gedung, pada sisi utara yaitu parkir campur antara sepeda motor dan mobil, sedangkan pada sisi selatan hanya untuk sepeda motor saja. Pasar Krian memiliki total luas lahan parkir ± sebesar  $282 \text{ m}^2$  dengan total petak parkir untuk sepeda motor adalah 131 petak parkir dengan luasan  $197 \text{ m}^2$  dan 7 petak parkir untuk mobil dengan luasan  $85 \text{ m}^2$ . Berikut merupakan kondisi pasar Krian :

**Tabel 1. Kondisi Pasar Krian**

| No | Dokumentasi   | Uraian   |
|----|---|--|
| 1  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Luas pasar Krian yaitu sebesar <math>43.000 \text{ m}^2</math>.</li> <li>Pasar Krian beroperasi setiap hari, mulai dari jam 04.00 – 12.00 WIB.</li> <li>Jam sibuk pasar terjadi pada jam 07.00 – 08.00 WIB.</li> <li>Pasar Krian memiliki 2 lahan parkir <i>off street</i> yang terletak pada sisi utara dan selatan gedung pasar.</li> </ul> |

**Tabel 1. Kondisi Pasar Krian (Lanjutan)**

| No | Dokumentasi   | Uraian   |
|----|---|--|
| 2  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kios yang ada di pasar Krian yaitu 487.</li> <li>Jumlah los yang ada di pasar Krian adalah 1.865.</li> <li>Jumlah toko dan gudang yaitu 95.</li> <li>Jenis barang yang dijual di pasar Krian yaitu bahan pokok, kain, perhiasan, pakaian, buah-buahan, sayur-sayuran, dan peralatan rumah tangga.</li> </ul> |
| 3  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar di samping merupakan lokasi titik parkir sisi utara.</li> <li>Luas lahan parkir yaitu <math>17 \text{ m} \times 10 \text{ m}</math>.</li> <li>Total luas lahan parkir sisi utara yaitu <math>170 \text{ m}^2</math></li> </ul>   |

|   |   |   |
|---|---|---|
| 4 |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar di samping merupakan lokasi titik parkir sisi selatan.</li> <li>• Luas lahan parkir yaitu 7 m x 16 m.</li> <li>• Total luas lahan parkir sisi selatan yaitu 112 m<sup>2</sup></li> </ul>  |
| 5 |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar di samping merupakan parkir <i>on street</i> yang terletak di sepanjang bahu jalan Jl. Basuki Rahmat.</li> <li>• Parkir <i>on street</i> terjadi karena tempat parkir di pasar Krian tidak dapat menampung lonjakan kendaraan para pengunjung.</li> </ul> |

Penelitian ini mengungkap beberapa hasil signifikan terkait kondisi parkir di pasar Krian Sidoarjo. Pertama, teridentifikasi bahwasanya keterbatasan prasarana parkir di area pasar telah menimbulkan banyak permasalahan, termasuk kemacetan, gangguan lalu lintas, tidak nyamannya pengunjung saat memarkirkan kendaraan, serta dampak negatif terhadap perekonomian lokal. situasi ini terutama terjadi pada jam-jam sibuk, dimana keterbatasan ruang parkir memaksa pengunjung dan pedagang untuk memanfaatkan area parkir tidak resmi seperti bahu jalan pada Jl. Basuki Rahmat, yang pada akhirnya memperburuk masalah lalu lintas, selain itu menyebabkan visualisasi kawasan pasar Krian yang urang tertata.

Di samping itu, survei lokasi menegaskan bahwa ruang parkir yang tidak mencukupi menjadi tantangan utama. Pengamatan menunjukkan bahwa permintaan parkir sangat tinggi, terutama pada jam-jam sibuk pasar antara pukul 7:00 dan 8:00 pagi. Banyaknya pengunjung dan pedagang yang kesulitan mendapatkan tempat parkir yang sesuai, yang menyebabkan ketidaknyamanan saat memarkir kendaraan mereka.

Selain itu, analisis kapasitas parkir di Pasar Krian menunjukkan bahwasanya fasilitas yang ada saat ini tidak memenuhi untuk mengakomodasi volume kendaraan yang tinggi. Walaupun area pasar sangat luas, kurangnya lahan parkir menjadi tantangan tersendiri bagi para pengunjung dan pedagang, yang pada akhirnya mempengaruhi kenyamanan mereka saat beraktivitas di pasar.

Hasil penelitian ini menekankan perlunya langkah-langkah konkret dalam mengatasai permasalahan parkir di pasar Krian. Untuk mengatasi hambatan tersebut, sejumlah pendekatan dapat diterapkan, termasuk pembangunan fasilitas parkir tambahan yang lebih luas dan terorganisir, pemanfaatan optimal lahan parkir yang tersedia, serta penerapan kebijakan manajemen parkir yang lebih efektif. Langkah-langkah ini mencakup pengaturan alur lalu lintas di sekitar pasar, penetapan tarif parkir yang sesuai guna mengelola penggunaan lahan secara efisien, serta peningkatann pengawasan untuk mencegah parkir liar yang dapat memperburuk kemacetan. Dengan implementasi pendekatan ini, diharapkan kenyamanan pengunjung dan pedagang meningkat, serta mobilitas di sekitar pasar Krian menjadi lebih lancar.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya lahan parkir di Pasar Krian telah menjadi kendala yang signifikan, sehingga menghambat kelancaran aktivitas pasar dan mempengaruhi kenyamanan pengunjung dan pedagang. Prasarana parkir yang tidak memadai menekan pengunjung dan pedagang untuk parkir di pinggir jalan, yang menyebabkan kemacetan dan gangguan lalu lintas. Meskipun pasar Krian memiliki jumlah pengunjung

yang tinggi, kapasitas infrastruktur parkir yang tersedia belum mampu menampung tingginya volume kendaraan, sehingga menimbulkan kendala bagi para pengguna pasar.

Untuk mengatasi permasalahan ini, beberapa upaya dapat dilakukan mencakup pembangunan fasilitas parkir tambahan, pemanfaatan maksimal lahan parkir yang tersedia, serta penerapan sistem manajemen parkir yang lebih efektif. Dengan adanya perbaikan infrastruktur parkir, diharapkan operasional pasar menjadi lebih lancar dan visualisasi kawasan pasar Krian lebih tertata.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya penerapan pendekatan yang konkret dan berkesinambungan untuk menangani permasalahan parkir di pasar Krian. Dengan memberikan solusi yang tepat, diharapkan kualitas pasar dapat meningkat dan mendukung perkembangan secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

## 5. REFERENCES

- Dianita Utami, W., & Keumala Intan. (2020). *OPTIMASI WAKTU TUNGGU LAMPU LALU LINTAS PADA SIMPANG LIMA KRIAN-SIDOARJO MENGGUNAKAN ALGORITMA WELCH-POWELL*. 02(01), 1–6.
- Fadel Ibrahim, N. H. (2023). ANALISIS KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PARKIR DI PASAR PABEAN SEDATI. *Jurnal Taguchi: Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*.
- Hasanudin, M. (2020). The Role of Judges in Dealing with Community Development. *Walisono Law Review (Walrev)*, 2(2), 195. <https://doi.org/10.21580/walrev.2020.2.2.6597>
- Sumarno, W., Saepudin, U., & Zein Mar'ie Pangestu, F. (2022). ANALISIS KAPASITAS PARKIR OFF STREET PASAR WANARAJA KABUPATEN GARUT. *Jurnal Media Teknologi*, 09(01).
- Susanti, A. (2015). EVALUASI KINERJA SIMPANG LIMA KRIAN DAN UPAYA PENANGANANNYA DI KABUPATEN SIDOARJO. In *Rekayasa Teknik Sipil* (Vol. 1).